



**MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 78/Kpts/KB.020/1/2016

TENTANG

PELEPASAN KELAPA SAWIT VARIETAS DXP DAMI MAS MTG

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

- Menimbang** : a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu Kelapa Sawit, varietas unggul mempunyai peran penting;
- b. bahwa tanaman Kelapa Sawit Varietas DXP Dami Mas MTG mempunyai keunggulan dalam hal moderat tahan terhadap *Ganoderma*;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu untuk melepas Kelapa Sawit Varietas DXP Dami Mas MTG sebagai varietas unggul;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 241, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4043);
2. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 308, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5613);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3616);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2004 tentang Penamaan, Pendaftaran dan Penggunaan Varietas Asal Untuk Pembuatan Varietas Turunan Esensial (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 30, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4375);
5. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
6. Keputusan Presiden Nomor 121/P Tahun 2014 tentang Pembentukan Kementerian dan Pengangkatan Menteri Kabinet Kerja Periode Tahun 2014-2019;

7. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
8. Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2015 Tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 85);
9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 1014/Kpts/OT.160/7/2008 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;
11. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/10/2011 tentang Pengujian, Penilaian, Pelepasan dan Penarikan Varietas (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 623);
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 135/Kpts/OT.160/2/2015 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas Tanaman Pangan, Perkebunan dan Tanaman Pakan Ternak;
13. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.010/8/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1243);
14. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50/Permentan/KB.020/9/2015 tentang Produksi, Sertifikasi, Peredaran dan Pengawasan Benih Tanaman Perkebunan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1415);

Memerhatikan: Surat Wakil Ketua II Badan Benih Nasional Nomor 34/BBN-11/2015 tanggal 30 November 2015;

MEMUTUSKAN:

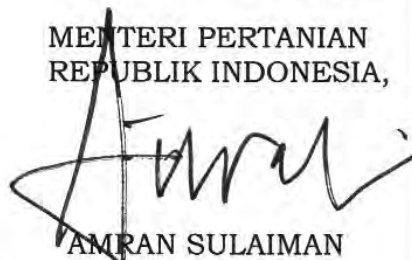
Menetapkan :

- KESATU : Melepas Kelapa Sawit Varietas DxP Dami Mas MTG sebagai varietas unggul.
- KEDUA : Varietas DxP Dami Mas MTG dilepas dalam rangka uji coba pengembangan untuk mengkonfirmasi keefektifan ketahanan varietas terhadap penyakit busuk pangkal batang yang disebabkan oleh *Ganoderma boninense* pada tanaman dewasa di per tanaman komersial.
- KETIGA : Pemilik varietas berkewajiban melanjutkan percobaan uji ketahanan dan melaporkan hasilnya secara reguler kepada Direktur Jenderal Perkebunan termasuk tentang jumlah benih yang disalurkan kepada konsumen dan lokasi penanamannya.
- KEEMPAT : Deskripsi Kelapa Sawit Varietas DxP Dami Mas MTG sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU seperti tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

- KELIMA : Materi genetik yang dilepas dan lokasi keberadaannya seperti tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KEENAM : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 26 Januari 2016

MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,



AMRAN SULAIMAN

Salinan Keputusan Menteri ini disampaikan kepada Yth.:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Perindustrian;
4. Menteri Perdagangan;
5. Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
6. Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi;
7. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
8. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
9. Ketua Badan Benih Nasional;
10. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Kementerian Pertanian;
11. Gubernur di seluruh Indonesia;
12. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
13. Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan;
14. Kepala Balai Penelitian Tanaman Palma (Balit Palma);
15. Kepala Balai Besar Perbenihan Dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya;
16. Kepala Balai Besar Perbenihan Dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan;
17. Kepala Balai Besar Perbenihan Dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Ambon;
18. Direktur PT. Dami Mas Sejahtera.

LAMPIRAN I KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR : 78/Kpts/KB.020/1/2016
TANGGAL : 26 Januari 2016

DESKRIPSI KELAPA SAWIT VARIETAS DxP DAMI MAS MTG

- I. Silsilah dan Informasi Genetik :
- Tipe varietas : Hibrida DxP (Dura X Pisifera)
 - Asal : Varietas Dami Mas Silangan 3.
 - Silsilah : Dura Dami Fam 711 & Pisifera Dami 742.
- II. Sifat Morfologi dan Fisiologi
- A. Tanaman
- Bentuk : Normal.
 - Ukuran Tajuk (*LAI*) : $6,84 \pm 0,92$.
 - Kecepatan meninggi (cm/tahun)(cepat) : 60-85.
 - Tinggi Tanaman (umur 25 tahun) (m) : 15-16.
- B. Batang
- Susunan pelepah : Spiral ke kanan dan ke kiri.
 - Posisi : Tegak.
- C. Daun
- Warna utama pupus : Hijau kekuningan.
 - Warna hijau utama permukaan atas daun : Hijau.
 - Warna hijau utama permukaan bawah daun : Hijau.
 - Keberadaan lapisan lilin pada permukaan bawah daun : Ada.
- D. Pelepah Daun
- Warna : Hijau.
 - Panjang(umur 7 tahun) (cm) : 562-623.
 - Keberadaan bulu : Ada.
- E. Pangkal Pelepah
- Warna : Hijau kekuningan.
 - Bentuk Pangkal pelepah : Sedang.
 - Keberadaan duri : Ada.
 - Kerapatan duri : Agak rapat.
 - Ketajaman duri : Tajam.
 - Warna duri : Cokelat.
 - Bentuk duri : Lurus.
 - Kedudukan diri : Sejajar dan selang seling.
 - Panjang duri : Sedang.
 - Kekakuan : Sedang.

F. Anak Daun	
Jumlah (lembar)	: 188-201.
Kelenturan	: Lentur.
Bentuk	: Ramping runcing.
Panjang (cm)	: 110 ± 8 .
Lebar (cm)	: $6,1 \pm 0,6$.
Posisi	: Sejajar dan selang seling.
Kemengkilatan	: Tidak mengkilat.
Tekstur	: Kasar.
Warna lidi	: Hijau.
G. Bunga jantan	
Bentuk	: Lanselot.
Panjang spikelet	: Sedang.
H. Bunga Betina	
Warna mahkota	: Putih kekuningan.
Warna kelopak	: Cokelat.
I. Tandan	
Bobot (kg/tandan) pada TM 4	: 13-15 pada umur 7 tahun
Panjang tangkai tandan	: Pendek.
Bentuk	: Hati.
Keberadaan duri	: Ada.
Kerapatan duri	: Sedang.
Ketajaman duri	: Tajam.
Panjang duri	: Sedang.
Warna duri	: Cokelat.
Keberadaan bulu pada duri	: Ada.
Jumlah tandan per tanaman per tahun (tandan/pohon)	: 18-20 (3-7 tahun)
J. Buah	
Bobot (gram)	: 11 - 15.
Warna kulit buah matang	: Kemerahan saat masak.
Bentuk	: Bulat lonjong.
Tipe	: Normal.
Permukaan ujung buah	: Cembung.
K. Daging buah	
Warna	: Orange - Orange tua.
Persentase mesocarp per buah (%)	: 79 ± 2 .
Keberadaan serat	: Ada.
L. Biji	
Mayoritas jumlah inti per buah	: Satu.
Warna	: Hitam.
Bentuk	: Bulat.
Posisi kernel dalam buah	: Di tengah.
Bobot	: Sedang.
Jumlah embrio	: Satu.
Posisi mata embrio	: Rata.
Ukuran	: Sedang.

M. Cangkang	
Keberadaan cangkang	: Ada.
Ketebalan cangkang	: Tipis.
Persentase cangkang per buah	: Rendah.
Persentase kernel terhadap tandan (%)	: $4,9 \pm 1,1$.
III. Potensi Hasil	
Umur mulai berbuah (bulan setelah tanam)	: 18.
Umur mulai dipanen (bulan setelah tanam)	: 24.
Rerata jumlah tandan (TM1-TM4) (tandan per pohon)	: 18-20 pada umur 3-7 tahun.
Rerata bobot tandan (TM1-TM4) (kg)	: 13 –15 pada umur 7 tahun.
Rerata produksi TBS (TM1-TM4) (ton/ha)	: 32 pada umur 7 tahun.
Rerata produktivitas (ton per pohon per tahun)	: >9,0 pada umur 3-7 tahun.
Berat buah (gram)	: 7,2-8,0.
Inti per buah (%)	: 9,6.
Mesokarp basah per buah (%)	: 82,3.
Mesokarp kering per buah (%)	: 56,1
Minyak per mesokarp basah (%)	: 55,8
Minyak per mesokarp kering (%)	: 81,8
Rendemen minyak (%)	: 27,7 -31,1
Potensi produksi CPO TM5 (ton/ha/tahun)	: 7,0-9,3
Kandungan minyak inti (%)	: 4,8-6,9
IV. Mutu Minyak	
A. Asam lemak jenuh	
Asam miristat (%)	: 0,7-0,8
Asam palmitat (%)	: 40,2-48,2
Asam stearat (%)	: 5,0-6,6
B. Asam lemak tak jenuh	
Asam oleat (%)	: 42,1-50,5
Asam linoleat (%)	: 10,6-12,7
Asam linolenat (%)	: 0,34
Iodine Value (%)	: 49 – 55
Ketahanan terhadap organisme pengganggu dan cekaman lingkungan	: Moderat Tahan Terhadap Penyakit Ganoderma
Keterangan tambahan	: Dianjurkan ditanam dengan jarak tanam segitiga sama sisi (9m x 9m x 9m (143 pohon per hektar)
Direktur Utama	: Daud Dharsono
Peneliti Fitopatologi Tanaman	: Ahmad Wahyu, Giono dan Sudharto Prawirosukarto.

Rekayasa Genetik/Fitopatologi Tanaman	: Condro Utomo
Pemulia Tanaman/Produksi Benih Teknologi Benih	: Hairinsyah Dalimunthe : Janita Tumanggor
Tanah dan Pemupukan	: Jean Pierre Caliman
Fisiologi Tanaman/Biomolekuler Tanaman	: Nurita Toruan-Mathius
Biomolekuler Tanaman	: Roberdi dan Wulan Artutiningsih.
Agronomi dan Pengelolaan Tanah	: Tony Liwang
Bioinformatik	: Widyartini Made Sudania dan Zulfikar Ahmad Tanjung
Pemulia Molekuler Tanaman	: Yogo Adhi Nugroho
Pemulia Tanaman	: Yong Yit Yuan dan Yopy Dedywiryanto
Pemilik Varietas	: PT Dami Mas Sejahtera

MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,



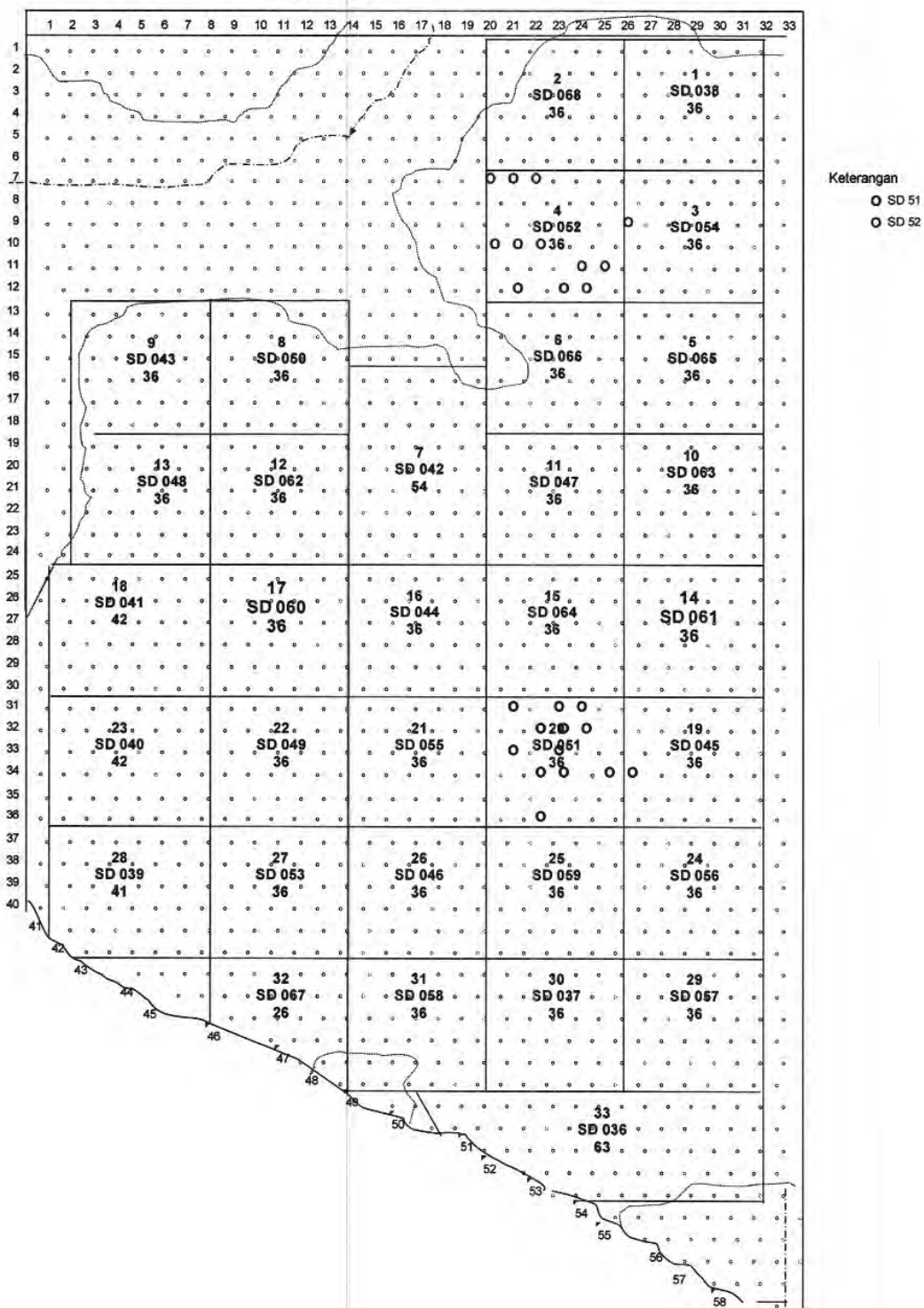
AMAN SULAIMAN

LAMPIRAN II KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR : 78/Kpts/KB.020/1/2016
TANGGAL : 26 Januari 2016

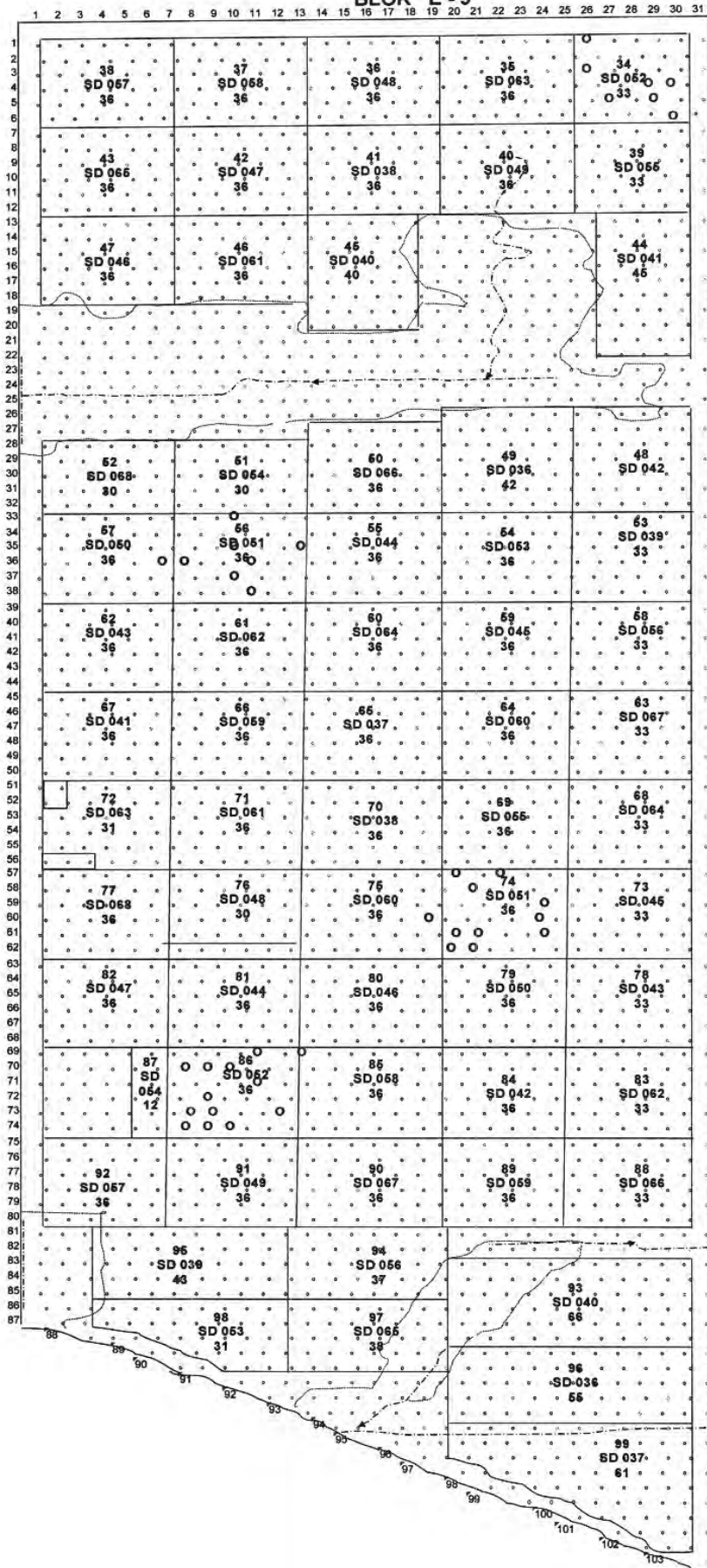
MATERI GENETIK DAN LOKASI
KELAPA SAWIT VARIETAS D X P DAMI MAS MTG

1. Peta Pohon Induk Moderat Tahan *Ganoderma*

BLOK E - 8

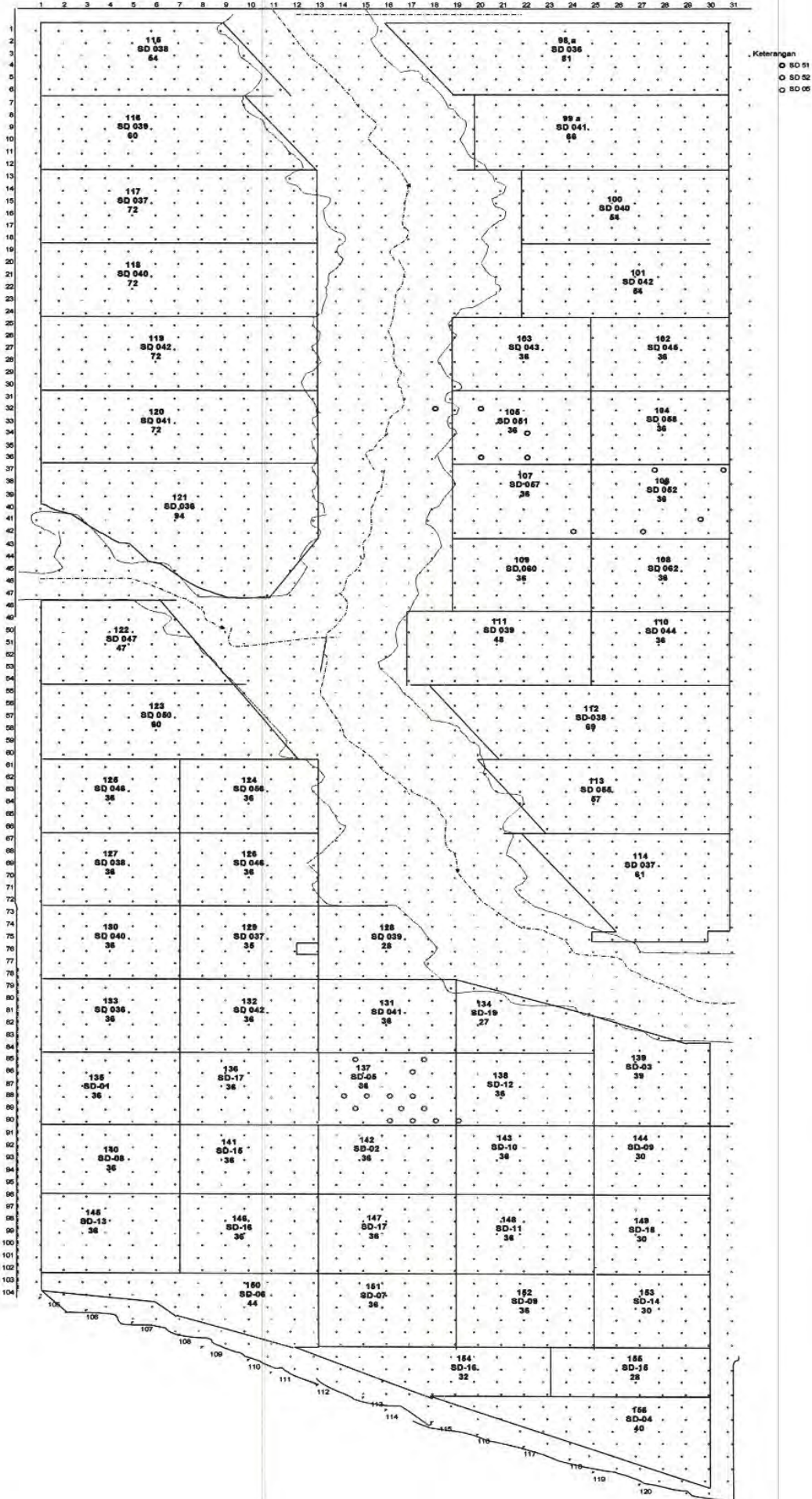


BLOK E - 9



Keterangan
○ SD 51
○ SD 52

BLOK E - 10



2. Koordinat Posisi pohon Induk Moderat Tahan *Ganoderma*

Blok	Famili Dura	PohonInduk	Posisi	Koordinat
BL1	SD-51	51.1.031.21	031+21	NO 50.267 E101 10.220
BL1	SD-51	51.1.031.23	031+23	NO 50.266 E101 10.231
BL1	SD-51	51.1.031.24	031+24	NO 50.266 E101 10.236
BL1	SD-51	51.1.032.22	032+22	NO 50.261 E101 10.223
BL1	SD-51	51.1.032.23	032+23	NO 50.293 E101 10.227
BL1	SD-51	51.1.032.24	032+24	NO 50.261 E101 10.234
BL1	SD-51	51.1.033.21	033+21	NO 50.257 E101 10.221
BL1	SD-51	51.1.033.23	033+23	NO 50.258 E101 10.232
BL1	SD-51	51.1.034.22	034+22	NO 50.251 E101 10.224
BL1	SD-51	51.1.034.23	034+23	NO 50.252 E101 10.230
BL1	SD-51	51.1.034.25	034+25	NO 50.251 E101 10.239
BL1	SD-51	51.1.034.26	034+26	NO 50.251 E101 10.244
BL1	SD-51	51.1.036.22	036+22	NO 50.238 E101 10.224
BL2	SD-51	51.2.033.10	033+10	NO 50.417 E101 10.166
BL2	SD-51	51.2.035.10	035+10	NO 50.417 E101 10.167
BL2	SD-51	51.2.035.13	035+13	NO 50.420 E101 10.182
BL2	SD-51	51.2.036.07	036+07	NO 50.421 E101 10.151
BL2	SD-51	51.2.036.08	036+08	NO 50.430 E101 10.155
BL2	SD-51	51.2.036.11	036+11	NO 50.430 E101 10.171
BL2	SD-51	51.2.037.10	037+10	NO 50.432 E101 10.168
BL2	SD-51	51.2.038.11	038+11	NO 50.433 E101 10.171
BL2	SD-51	51.2.057.20	057+20	NO 50.433 E101 10.913
BL2	SD-51	51.2.057.22	057+22	NO 50.435 E101 10.918
BL2	SD-51	51.2.058.21	058+21	NO 50.435 E101 10.924
BL2	SD-51	51.2.059.24	059+24	NO 50 440 E101 10.928
BL2	SD-51	51.2.060.19	060+19	NO 50.441 E101 10.933
BL2	SD-51	51.2.060.24	060+24	NO 50.441 E101 10.938
BL2	SD-51	51.2.061.20	061+20	NO 50.443 E101 10.944
BL2	SD-51	51.2.061.21	061+21	NO 50.444 E101 10.953
BL2	SD-51	51.2.061.24	061+24	NO 50.444 E101 10.958
BL2	SD-51	51.2.062.20	062+20	NO 50.450 E101 10.963
BL2	SD-51	51.2.062.21	062+21	NO 50.456 E101 10.968
BL3	SD-51	51.3.032.18	032+18	NO 50.456 E101 10.973
BL3	SD-51	51.3.032.20	032+20	NO 50.456 E101 10.978
BL3	SD-51	51.3.034.22	034+22	NO 50.457 E101 10.983
BL3	SD-51	51.3.036.20	036+20	NO 50.460 E101 10.916
BL3	SD-51	51.3.036.22	036+22	NO 50.461 E101 10.921
BL1	SD-52	52.1.007.20	007+20	NO 50.367 E101 10.226
BL1	SD-52	52.1.007.21	007+21	NO 50.366 E101 10.232
BL1	SD-52	52.1.007.22	007+22	NO 50.366 E101 10.236
BL1	SD-52	52.1.009.26	009+26	NO 50.356 E101 10.252
BL1	SD-52	52.1.010.20	010+20	NO 50.354 E101 10.218
BL1	SD-52	52.1.010.21	010+21	NO 50.353 E101 10.223
BL1	SD-52	52.1.010.22	010+22	NO 50.350 E101 10.229
BL1	SD-52	52.1.011.24	011+24	NO 50.348 E101 10.240
BL1	SD-52	52.1.011.25	011+25	NO 50.348 E101 10.245
BL1	SD-52	52.1.012.21	012+21	NO 50.344 E101 10.222
BL1	SD-52	52.1.012.23	012+23	NO 50.343 E101 10.232
BL1	SD-52	52.1.012.24	012+24	NO 50.344 E101 10.237

Koordinat Posisi pohon Induk Moderat Tahan *Ganoderma* (lanjutan)

Blok	Famili Dura	PohonInduk	Posisi	Koordinat
BL2	SD-52	52.2.001.26	001+26	NO 50.337 E101 10.119
BL2	SD-52	52.2.003.26	003+26	NO 50.338 E101 10.251
BL2	SD-52	52.2.004.29	004+29	NO 50.483 E101 10.986
BL2	SD-52	52.2.004.30	004+30	NO 50.480 E101 10.914
BL2	SD-52	52.2.005.27	005+27	NO 50.480 E101 10.919
BL2	SD-52	52.2.005.29	005+29	NO 50.480 E101 10.924
BL2	SD-52	52.2.006.30	006+30	NO 50.480 E101 10.928
BL2	SD-52	52.2.069.11	069+11	NO 50.480 E101 10.933
BL2	SD-52	52.2.069.13	069+13	NO 50.480 E101 10.939
BL2	SD-52	52.2.070.08	070+08	NO 50.479 E101 10.945
BL2	SD-52	52.2.070.09	070+09	NO 50.479 E101 10.959
BL2	SD-52	52.2.070.10	070+10	NO 50.479 E101 10.964
BL2	SD-52	52.2.071.11	071+11	NO 50.478 E101 10.969
BL2	SD-52	52.2.072.09	072+09	NO 50.479 E101 10.973
BL2	SD-52	52.2.073.08	073+08	NO 50.479 E101 10.977
BL2	SD-52	52.2.073.09	073+09	NO 50.478 E101 10.983
BL2	SD-52	52.2.073.12	073+12	NO 50.479 E101 10.987
BL2	SD-52	52.2.074.08	074+08	NO 50.477 E101 10.916
BL2	SD-52	52.2.074.09	074+09	NO 50.476 E101 10.921
BL2	SD-52	52.2.074.10	074+10	NO 50.477 E101 10.926
BL3	SD-52	52.3.037.27	037+27	NO 50.46 E101 10.931
BL3	SD-52	52.3.037.30	037+30	NO 50.476 E101 10.936
BL3	SD-52	52.3.038.28	038+28	NO 50.476 E101 10.942
BL3	SD-52	52.3.041.29	041+29	NO 50.476 E101 10.957
BL3	SD-52	52.3.042.24	042+24	NO 50.475 E101 10.961
BL3	SD-52	52.3.042.27	042+27	NO 50.476 E101 10.966
BL3	SD-05	05.3.085.14	085+14	NO 50.475 E101 10.971
BL3	SD-05	05.3.085.17	085+17	NO 50.475 E101 10.975
BL3	SD-05	05.3.086.17	086+17	NO 50.475 E101 10.981
BL3	SD-05	05.3.088.14	088+14	NO 50.475 E101 10.985
BL3	SD-05	05.3.088.15	088+15	NO 50.471 E101 10.914
BL3	SD-05	05.3.088.16	088+16	NO 50.471 E101 10.919
BL3	SD-05	05.3.088.17	088+17	NO 50.470 E101 10.924
BL3	SD-05	05.3.089.14	089+14	NO 50.470 E101 10.929
BL3	SD-05	05.3.089.16	089+16	NO 50.470 E101 10.934
BL3	SD-05	05.3.089.17	089+17	NO 50.471 E101 10.939
BL3	SD-05	05.3.090.16	090+16	NO 50.471 E101 10.944
BL3	SD-05	05.3.090.17	090+17	NO 50.470 E101 10.948
BL3	SD-05	05.3.090.18	090+18	NO 50.468 E101 10.917
BL3	SD-05	05.3.090.19	090+19	NO 50.467 E101 10.922

MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,



AMRAN SULAIMAN